

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di periode industrialisasi persaingannya makin meningkat, efisiensi dan produktivitas kerja menjadi suatu faktor yang krusial dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Efisiensi dan produktivitas kerja adalah indikator penting tingkat efisiensi tenaga kerja dalam menghasilkan suatu produk. Berdasarkan data dari BPS (2024) menyebutkan bahwa pada tahun 2023, industri manufaktur berkontribusi sebesar 18,67% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, menurut Ketua Bidang Ketenagakerjaan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) produktivitas tenaga kerja di Indonesia dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya masih tertinggal jauh. Permasalahan ini didukung dalam riset Organisasi Buruh Internasional (ILO) bahwa pada tahun 2021 produktivitas tenaga kerja Indonesia menduduki posisi kelima di belakang Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia dan Thailand. Dalam sebuah perusahaan produktivitas tenaga kerja yang masih memiliki indikasi adanya ketidakefisienan dalam penggunaan waktu kerja adalah dalam bidang *Quality Control*. Berdasarkan hasil dari penelitian Farhana (2020), presentase produktif *Quality Control* sebesar 81%, dimana waktu kerja produktif yang optimum mencapai 80%.

Departemen *Quality Food Safety* (QFS) merupakan salah satu sektor perusahaan selalu melakukan pemantauan kualitas produk. Departemen QFS terdapat *section Quality Control* (QC) yang membutuhkan perhatian khusus karena menggunakan kecepatan dan akurasi pengujian sampel sebagai tolak ukur untuk menentukan kualitas produk (Putri, 2023). *QC analyst* menjadi tenaga kerja paling utama yang menjalankan fungsi dari pengujian dimana harus dilaksanakan dengan baik agar tidak terjadi *underload* atau *overload* beban kerja. Namun, tantangan utamanya adalah efisiensi waktu kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja serta kelancaran dalam proses produksi secara keseluruhan. Efisiensi waktu kerja sangat penting untuk diukur karena dapat berdampak langsung terhadap efektivitas operasional perusahaan. Pengukuran

efisiensi waktu kerja dapat diaplikasikan dengan pendekatan metode *Full Time Equivalent*.

Berdasarkan evaluasi produktivitas tenaga kerja, banyak perusahaan menghadapi permasalahan dalam optimalisasi produktivitas *Quality Control Analyst*, termasuk PT. Sinar Mas Resources and Technology (SMART) Tbk, Surabaya. PT. SMART Tbk, Surabaya merupakan salah satu perusahaan besar dalam industri minyak goreng yang menghadapi tantangan tersebut. Selama ini, *section QC* yang berada dibawah naungan departemen QFS belum pernah dilakukan penelitian yang spesifik mengenai analisis efisiensi waktu kerja. Oleh karena itu, analisis ini menjadi langkah awal sekaligus pionir dalam mengkaji secara mendalam mengenai efisiensi waktu kerja QC. Analisis ini dilakukan pada departemen *Quality Food Safety section Quality Control* PT. SMART Tbk, Surabaya untuk mengevaluasi efisiensi waktu kerja QC *analyst* dalam proses pengujian sampel. Analisis ini menjadi krusial saat perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas tenaga kerja di pertengahan persaingan yang sangat ketat.

Metode pendekatan yang digunakan yaitu FTE. *Full Time Equivalent* (FTE) adalah pendekatan perhitungan guna mengetahui tingkat produktivitas QC *Analyst* perusahaan. FTE adalah digunakan untuk meringkas skala beban kerja menjadi perhitungan satuan waktu, nantinya terlihat lama waktu yang diperlukan pegawai dalam menuntaskan pekerjaan (Kabul dan Febrianto, 2022).

Tujuan dari kajian ilmiah ini adalah meneliti waktu kerja serta produktivitas QC *analyst* pada proses pengujian sampel di PT. SMART Tbk, Surabaya menggunakan pendekatan FTE. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data waktu kerja aktual melalui observasi dan analisis menggunakan metode FTE. Temuan dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi guna menyempurnakan sistem kerja, meningkatkan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja di perusahaan yang telah berjalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah:

1. Bagaimana tingkat efisiensi waktu kerja *QC analyst* pada proses pengujian sampel jika dianalisis dengan pendekatan *Full Time Equivalent*?
2. Bagaimana tingkat produktivitas *QC analyst* pada proses pengujian sampel?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui efisiensi waktu kerja *QC analyst* pada proses pengujian sampel dengan pendekatan *Full Time Equivalent*.
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas *QC analyst* berdasarkan kriteria waktu siklus hingga waktu kerja produktif.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengetahui analisis efisiensi waktu kerja *Quality Control Analyst* dalam proses pengujian sampel di PT. SMART Tbk, Surabaya.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja *QC analyst* pada proses pengujian sampel.
3. Mengetahui penerapan metode *Full Time Equivalent* (FTE) dalam analisis waktu kerja dan produktivitas tenaga kerja *QC analyst* di PT. SMART Tbk, Surabaya